

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA BROILER TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BAJENG
BARAT KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan oleh

**IKE DIAN PUTRI
I011 18 1007**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA BROILER TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BAJENG
BARAT KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**IKE DIAN PUTRI
I011 18 1007**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA BROILER TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BAJENG
BARAT KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan oleh

**IKE DIAN PUTRI
I011 18 1007**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 16 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM
NIP. 19691003 199903 2 001

Pembimbing Pendamping

Ir. Veronida Sri Lestari, M.Ec., IPM
NIP. 19590407 198410 2 003

Ketua Program Studi Peternakan



Dr. Ir. Sri Purwanti, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng
NIP. 19751101 200312 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Dian Putri

NIM : I011 18 1007

Program Studi : Peternakan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul **Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa** adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Januari 2023

Yang Menyatakan



(Ike Dian Putri)

ABSTRAK

IKE DIAN PUTRI (I011 18 1007) Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dibawah bimbingan **Siti Nurlaelah** selaku pembimbing utama dan **Veronica Sri Lestari** selaku pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan Usaha Broiler Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022 di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini peternak broiler sebanyak 18 orang di Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Berhubung jumlah populasi tidak terlalu besar, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel dengan menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara menggunakan kuisisioner dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif yang mengolah atau mengelola data-data bersifat angka. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi pendapatan usaha ternak broiler terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan usaha broiler terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar 85,33 % sehingga termasuk usaha pokok.

Kata Kunci : *Broiler, Kontribusi, Pendapatan, Rumah Tangga*

ABSTRACT

IKE DIAN PUTRI (I011 18 1007) Contribution of Broiler Business Income to Household Income in West Bajeng District, Gowa Regency. Under the guidance of **Siti Nurlaelah** as the main supervisor and **Veronica Sri Lestari** as the member's supervisor.

This study aims to determine the contribution of broiler business income to household income in West Bajeng District, Gowa Regency. This research was conducted in June-July 2022 in West Bajeng District, Gowa Regency. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were 18 broiler breeders in West Bajeng District, Gowa Regency. Since the total population is not too large, the entire population is sampled using the Saturated Sampling Technique. Data collection methods used are observation, interviews using questionnaires and literature study. The data analysis used is quantitative data analysis which processes or manages numerical data. Based on the results of research on the contribution of broiler livestock business income to household income in West Bajeng District, Gowa Regency, on average it can be concluded that the contribution of broiler business income to household income is 85.33%, so it is included in the main business.

Keyword : *Broiler, Contribution, Income, Household*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kepada Allah ta'ala yang masih melimpahkan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Seminar Usulan Penelitian dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”** dan tak lupa pula penulis hanturkan shalawat serta salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wasallam, yang telah memimpin umat islam dari jalan addinul yang penuh dengan cahaya kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kearah penyempurnaan pada skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih, bantuan, nasihat, do'a serta saran-saran yang membangun.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terima kasih tiada tara, kepada ayah **Mohamad Saifullah** dan ibunda **Sulistywati** yang telah mendidik, menasehati, memberikan semangat dan membesarkan dengan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus serta senantiasa memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu **Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S. Pt, M. Si., IPM** selaku pembimbing utama dan ibu **Ir.**

Veronica Sri Lestari, M.Ec., IPM selaku pembimbing anggota yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu **Prof. Dr. Ir. Hastang, M.Si., IPU.** selaku dosen pembahas pertama yang telah memberikan masukan dan memberikan arahan buat penulis dan ibu **Vidyahwati Tenrisanna, S.Pt., M.Ec., Ph.D.** selaku pembahas kedua yang telah memberikan nasihat dan masukan buat penulis. Olehnya itu penulis juga banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc,** sebagai Rektor Universitas Hasanuddin.
2. **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si,** sebagai Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
3. **Dr. Ir. Sri Purwanti, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng,** sebagai Ketua Program Studi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
4. **Dosen Pengajar Fakultas Peternakan** yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis dan **Seluruh Staf** dalam lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
5. **Ir. Amrullah Tahagnacca, M.Pi,** selaku Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. **Teman-teman “Crane 2018” dan Humanika (Ivory’18)** yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah mendukung penulis selama kuliah.

7. **Koce-Koce (Nur, Citra, Kiki, Caci, Ipah), Eror (Raita, kak Aan)** yang merupakan teman semester 3 sampai sekarang, melewati suka dan duka bersama dan sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kak **Izal** adalah partner yang telah memberikan kontribusi yang membuat penulis semangat setiap harinya agar mempercepat penyelesaian skripsi ini.

Semoga makalah ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.
Aamiin Ya Robbal Aalamiin. Akhir Qalam Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Januari 2023

Ike Dian Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Tinjauan Umum Broiler	6
Biaya Produksi	8
Penerimaan	9
Pendapatan Usaha Broiler	10
Pendapatan Rumah Tangga	11
Kontribusi Usaha	12
Tipologi Usaha Peternakan	13
Penelitian Terdahulu Mengenai Kontribusi	14
Kerangka Penelitian	15
METODE PENELITIAN	16
Waktu dan Tempat	16
Jenis Penelitian	16
Populasi dan Sampel	16
Jenis dan Sumber Data	17
Metode Pengambilan Data	17

Analisis Data	18
Variabel Penelitian	19
Konsep Operasional.....	20
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
Gambaran Umum Kecamatan Bajeng Barat.....	21
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	22
Keadaan Ternak.....	23
Sarana dan Prasarana	23
Sarana Pendidikan	24
KEADAAN UMUM RESPONDEN	25
Keadaan Responden di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
Biaya Produksi	31
Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>).....	31
Biaya Variabel	33
Biaya Total	38
Penerimaan Usaha Broiler	39
Pendapatan Usaha Broiler	40
Pendapatan Usaha Rumah Tangga	41
Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler terhadap Pendapatan Rumah Tangga	42
PENUTUP.....	44
Kesimpulan	44
Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Populasi Ternak Broiler di Kabupaten Gowa	4
2.	Penelitian Terdahulu Mengenai Kontribusi	14
3.	Indikator Pengukuran Variabel Penelitian	19
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa	22
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	22
6.	Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	23
7.	Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	24
8.	Keadaan Responden di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	25
9.	Biaya Penyusutan Kandang, Biaya Penyusutan Peralatan, Biaya Pajak dan Total Biaya Tetap Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Per Tahun	31
10.	Biaya Pakan, Biaya Bibit, Biaya Sekam, Biaya Obat/Vitamin dan Vaksin, Biaya Listrik, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Gas dan Total Biaya Variabel Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Per Tahun	34
11.	Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Total Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Per Tahun	38
12.	Penerimaan Ayam, Penerimaan Feses dan Total Penerimaan Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Per Tahun	39
13.	Rataan Penerimaan, Total Biaya Produksi dan Total Pendapatan Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Per Tahun	40
14.	Rataan Total Pendapatan Peternak, Pendapatan Rumah Tangga dan Total Pendapatan Rumah Tangga Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Per Tahun	41
15.	Pendapatan Peternak, Pendapatan Rumah Tangga dan Kontribusi Usaha Broiler di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	42

DAFTAR GAMBAR

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kerangka Penelitian	15
2.	Dokumentasi Penelitian	89

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Identitas Responden	51
2.	Biaya Penyusutan Kandang Broiler	52
3.	Biaya Penyusutan Peralatan Kandang Broiler	53
4.	Total Biaya Rata-rata Peralatan Kandang Broiler.....	56
5.	Biaya PBB Usaha Ternak Broiler	57
6.	Biaya Bibit Usaha Ternak Broiler.....	58
7.	Biaya Pakan Usaha Ternak Broiler	59
8.	Biaya Sekam Usaha Ternak Broiler	60
9.	Biaya Obat, Vitamin dan Vaksin Usaha Ternak Broiler	61
10.	Biaya Total Obat, Vitamin dan Vaksin Usaha Ternak Broiler	63
11.	Biaya Listrik Usaha Ternak Broiler	64
12.	Biaya Tenaga Kerja Usaha Ternak Broiler	65
13.	Biaya Gas Usaha Ternak Broiler	66
14.	Biaya Total Variabel Usaha Ternak Broiler	67
15.	Biaya Tetap Usaha Ternak Broiler.....	68
16.	Biaya Produksi Usaha Ternak Broiler.....	69
17.	Ayam Tidak Terjual	70
18.	Penjualan Feses	71
19.	Penjualan Ayam Hidup	72
20.	Total Penerimaan Usaha Ternak Broiler.....	73
21.	Pendapatan Usaha Broiler	74
22.	Usaha Batu Bata	75
23.	Usaha Ternak Walet	76
24.	Pendapatan Dosen, PNS, Operator Sekolah	77
25.	Petani Padi	78
26.	Petani Jagung	80
27.	Petani Sawi	81
28.	Penjual Sayur	83
29.	Total Pendapatan Rumah Tangga	84
30.	Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	85
31.	Kuisisioner Penelitian	86

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ayam broiler merupakan komoditas peternakan yang mempunyai andil cukup besar dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan produk hewani terutama daging ayam broiler. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut (Utomo, dkk., 2015). Komoditas peternakan mempunyai peran penting dan substansial dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri adalah ayam broiler. Permintaan produk hewani terutama daging meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan dan kesadaran masyarakat terhadap gizi. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi kebutuhan daging yang semakin meningkat (Puspita, dkk., 2016). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik, 2022), populasi ayam broiler di Sulawesi Selatan berkisar pada tahun 2020 mencapai 78.951.056 ekor mengalami peningkatan pada tahun 2021 mencapai 81.650.462 ekor, dengan permintaan produksi daging ayam broiler pada tahun 2021 mencapai 90.029,96 ton, angka ini lebih besar dibandingkan produksi daging pada tahun 2020 yaitu berkisar 87 053,01 ton.

Ternak unggas yang secara genetik sebagai penghasil daging yang cukup potensial adalah ayam broiler. Kelebihan ayam broiler yaitu pertumbuhannya yang cepat dan efisien dalam memanfaatkan pakan serta harga produk yang relatif terjangkau, membuat peminat ayam broiler cukup tinggi, namun pertumbuhan

ayam broiler yang cepat diikuti oleh pertumbuhan lemak, dimana bobot badan yang tinggi berhubungan dengan penimbunan lemak tubuh yang tinggi pula. Kandungan lemak dalam karkas yang tinggi menjadi perhatian khusus bagi konsumen dan produsen ternak (Azizah, dkk., 2017).

Tujuan setiap usaha adalah meraih keuntungan semaksimal mungkin dan dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya. Keberlanjutan usaha peternakan ditentukan oleh pengetahuan peternak tentang aspek-aspek kelayakan usaha. Suatu usaha dikatakan layak jika memenuhi syarat-syarat seperti kelayakan pasar dan pemasaran, kelayakan teknis dan kelayakan finansial. Usaha peternakan dikatakan layak secara finansial jika keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan sehingga usaha tersebut dapat bertahan (Amrizal, dkk., 2011). Pengembangan usaha ayam broiler disamping untuk mencapai target produksi juga perlu diupayakan peningkatan pendapatan peternak. Pendapatan peternak ayam broiler meningkat dapat membuka peluang bagi peternak untuk mengembangkan usaha ternaknya yakni dengan cara menambah skala usaha atau mengembangkan usaha diluar usaha ternak ayam broiler (Mastuti, dkk., 2018).

Peningkatan produksi ayam pedaging diikuti dengan peningkatan pendapatan peternak dan efisiensi usaha ternak yang dilakukan. Besar atau kecilnya pendapatan peternak bergantung pada jumlah (*output*) yang dihasilkan dan harga (*output*) yang ditetapkan. Peningkatan pendapatan peternak juga dilakukan melalui peningkatan efisiensi usaha dengan mengoptimalkan penggunaan sarana produksi, dan menekan biaya produksi sekecil-kecilnya untuk menghasilkan *output* yang optimal (Kurniati, 2014).

Keberhasilan dalam usaha ternak, ditandai dengan keuntungan yang diterima sudah optimal. Pemanfaatan faktor produksi yang efisien, maka keuntungan yang diperoleh akan maksimal. Ketika peternak tidak mampu menggunakan faktor produksi dengan efisien, dapat mengakibatkan produktifitas menurun dan pendapatan yang diperoleh akan rendah. Hal ini akan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh peternak. Sehingga, kemampuan peternak dalam mengelola usahanya merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya efisiensi ekonomis dan tingkat keuntungan yang optimal (Putri, dkk., 2020).

Kontribusi usaha ayam ras pedaging (broiler) dalam perkembangan sektor peternakan sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan asupan protein hewani dan membuka lapangan kerja (Riwukore, 2020). Industri perunggasan merupakan pemicu utama perkembangan usaha sub sektor peternakan. Permintaan pangan hewani asal unggas dari waktu ke waktu cenderung meningkat sejalan dengan pertambahan populasi penduduk, pendapatan, perbaikan konsumsi dan tingkat pendidikan. Hal ini menjadi potensi pengembangan industri ayam ras pedaging (Habaora, 2015). Kontribusi pertanian khususnya bidang peternakan mempengaruhi kebutuhan pangan hewani yang cukup. Usaha ayam broiler adalah usaha yang menarik untuk dikaji dari subsektor peternakan. Jenis ayam dengan produktivitas tinggi dalam menghasilkan daging. Daging broiler dapat berguna sebagai barang substitusi bagi daging sapi dan daging ikan (Handini dkk., 2011).

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah yang potensial untuk mengembangkan usaha peternakan khususnya ternak ayam broiler. Para peternak dalam melakukan usaha ternak memiliki tujuan utama untuk memperoleh

keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan yang besar diperoleh dengan cara meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan pendapatan yang diperoleh peternak. Data jumlah populasi ternak ayam broiler di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Ternak Broiler Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa.

No	Kecamatan	Ayam Broiler (Ekor)
1	Bontonompo	942 074
2	Bontonompo Selatan	162 240
3	Bajeng	108 160
4	Bajeng Barat	269 842
5	Pallangga	160 185
6	Barombong	170 352
7	Sombaopu	-
8	Bontomarannu	-
9	Pattallassang	140 608
10	Parangloe	5 000
11	Manuju	118 140
12	Tinggimoncong	82 256
13	Tombolopao	2 206
14	Parigi	21 632
15	Bungaya	218
16	Botolempangan	2 163
17	Tompobulu	2 769
18	Biringbulu	219
Total		1 995 493

Sumber : Badan Pusat Statistik Gowa, 2020.

Berdasarkan pada Tabel 1. Kabupaten Gowa memiliki 18 kecamatan salah satunya kecamatan Bajeng Barat yang memiliki populasi ayam broiler terbesar kedua setelah kecamatan Bontonompo. Kecamatan Bajeng Barat memiliki populasi ayam broiler yaitu 269 842 ekor yang dapat menambah penghasilan dari peternak. Menurut Primaditya, dkk., (2015) usaha peternakan ayam, baik sebagai usaha yang bersifat komersil (utama) maupun sebagai usaha sampingan, berorientasi pada pencapaian keuntungan yang maksimal. Masyarakat di kecamatan Bajeng Barat dalam mengembangkan usaha ternak ayam broiler terkadang masih dianggap sebagai usaha sampingan hal ini menyebabkan usaha

ternak ini belum mendapat perhatian sebagai sektor pendapatan utama oleh peternak, dikarenakan masyarakat memiliki pekerjaan lain yang dianggap pekerjaan utamanya. Selain itu, besar kecilnya pendapatan dari hasil usaha ternak akan berpengaruh pada nilai kontribusi usaha ternak ayam broiler terhadap pendapatan rumah tangga. Hal inilah yang melatar belakangi dalam melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi pendapatan dari usaha ternak broiler terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha ternak broiler terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait kontribusi pendapatan usaha broiler terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Sebagai bahan informasi bagi peternak mengenai kontribusi pendapatan usaha broiler terhadap pendapatan rumah tangga, sehingga menjadi dasar pembelajaran dalam pengembangan usaha ternak ayam broiler.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Broiler

Ayam pedaging (broiler) merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur dan pemeliharaan (Umam, dkk., 2014). Ternak ayam broiler mempunyai kandungan gizi yang tinggi yaitu protein, lemak, vitamin, mineral dan asam-asam amino yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Hal inilah yang menyebabkan semakin banyaknya pemilik modal menggeluti usaha peternakan ayam broiler. Selain itu cita rasa, kemudahan dalam pengelolaan ayam broiler serta harga relatif lebih murah jika dibandingkan komoditi peternakan lainnya seperti daging sapi, ayam kampung dan lain-lain sebagainya menyebabkan ayam broiler banyak diminati oleh konsumen (Djumadil, 2016).

Ayam broiler memiliki keunggulan berproduksi lebih tinggi dibanding dengan jenis ayam buras. Pertumbuhan berat badannya sangat cepat dengan perolehan timbangan berat badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Disamping itu, keuntungan berat badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Keuntungan yang dirasakan peternak adalah laju perputaran modalnya sangat cepat. Biaya yang telah dikeluarkan selama pemeliharaan akan cepat

kembali. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi peternak dan pengusaha untuk terjun dalam usaha peternakan ayam broiler (Kurnianto, dkk., 2017).

Keberhasilan dari usaha ternak ayam ras pedaging secara mikro adalah dengan melihat tingkat pendapatan yang diterima peternak. Analisis pendapatan ini mempunyai kegunaan yaitu selain dapat mengukur apakah kegiatan usaha peternak pada saat ini berhasil atau tidak juga dapat serta memberikan gambaran untuk perencanaan dan tindakan lebih lanjut dari pendapatan saat ini (Bahari, dkk., 2012). Keberhasilan produksi ayam broiler diekspresikan dalam performans atau penampilan ayam broiler yang dapat diukur melalui mortalitas, konsumsi pakan, bobot badan akhir, rasio konversi pakan (FCR) dan indeks performans (IP). Untuk dapat mencapai performans ayam broiler secara optimal faktor yang mempengaruhi adalah bibit, pakan dan pengelolaan atau manajemen. Faktor manajemen itu sendiri sangat ditentukan oleh manajemen perkandangan. Pada pemeliharaan secara intensif, kandang mempunyai peranan penting sebagai penentu keberhasilan usaha peternakan ayam broiler (Nuryati, 2019).

Produksi ayam broiler pedaging akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah konsumsi terhadap daging ayam pedaging. Pengembangan usaha ternak ayam pedaging akan berhasil apabila peternak mampu mengelolah usaha tersebut dengan baik. Pengelolaan usaha ternak ayam pedaging harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang baik, mulai dari manajemen produksi, keuangan, sumberdaya manusia, hingga manajemen pemasaran. Peternak sebagai pengambilan keputusan bisnis harus memiliki kompetensi yang baik dalam mengolah seluruh fungsi usaha tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan usahanya. Kegiatan usaha yang menarik dikaji

dari subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam pedaging (Simanjuntak, 2018).

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dengan fungsi atau kegiatan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang mempunyai nilai jual (Hidayat dan Salim, 2013). Biaya yang dikeluarkan untuk semua proses produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dan biaya variabel adalah keseluruhan besaran biaya yang wajib dikeluarkan secara terus menerus dan bersifat fluktuatif untuk menunjang segala kegiatan selama proses produksi berjalan. Tujuan dari usaha dan proses produksi adalah untuk dapat mencapai keuntungan semaksimal mungkin dengan modal dan biaya produksi seminimal mungkin (Murti, dkk., 2020).

- Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya Variabel adalah biaya-biaya yang nilai totalnya berubah secara langsung seiring dengan adanya perubahan pada tingkat aktivitas atau volume, baik volume produksi ataupun volume penjualan, tetapi nilai per unitnya tidak berubah (Fahriani, 2020). Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan peternak jumlahnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi artinya bahwa semakin tinggi skala produksi maka akan semakin meningkat pula biaya variabel yang harus ditanggung oleh peternak selama masa produksi berlangsung. Termasuk dalam komponen biaya variabel untuk usaha peternakan ayam broiler yaitu biaya bibit (DOC), biaya pakan, biaya vaksin dan obat-obatan, biaya sekam, biaya

tenaga kerja, biaya listrik, biaya transportasi yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan operasional lainnya (Saputra, dkk., 2020).

- Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang nilainya secara total tetap atau tidak berubah dengan adanya perubahan pada tingkat aktivitas atau volume dalam batas-batas dari tingkat kegiatan yang relevan atau dalam periode waktu tertentu. Biaya tetap per unit akan berubah seiring dengan adanya perubahan pada volume produksi (Fahrani, 2020). Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi dan dapat dipergunakan lebih dari satu kali proses produksi dan yang termasuk biaya tetap adalah biaya penyusutan kandang, peralatan kandang (Sunardi dan Supartini, 2010).

Penerimaan

Penerimaan merupakan keseluruhan hasil proses produksi selama satu periode dalam usaha peternakan ayam broiler. Penerimaan juga dianggap sebagai sebagai pendapatan kotor bagi peternak sebelum dikurangi dengan biaya produksi. Penerimaan yang diperoleh peternak merupakan akumulasi dari penerimaan produksi ayam hidup dengan kotoran ayam (Kurniati dan Vaulina, 2021). Besar kecilnya penerimaan dipengaruhi oleh besar kecilnya hasil produksi ayam broiler. Semakin besar tingkat produksi ayam broiler maka semakin besar penerimaan yang diterima oleh peternak. Besarnya populasi maka feses atau kotoran ayam juga akan menambah sehingga dapat menambah penerimaan (Romauli, dkk., 2021).

Jumlah ternak merupakan variabel yang sangat mempengaruhi jumlah produksi usaha yang dijalankan. Semakin banyak jumlah ternak yang dipelihara, maka semakin maksimal pula jumlah produksi usaha dan angka penghasilan yang akan diperoleh oleh suatu usaha yang didirikan. Dapat diketahui semakin besar kapasitas ayam dimiliki maka semakin besar pula penerimaan yang diterima oleh peternak (Murti dan Santoso, 2017).

Pendapatan Usaha Broiler

Pendapatan menjadi hal penting dalam usaha peternakan ayam broiler, karena pendapatan merupakan proses akhir dari produksi yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan suatu usaha. Peternak dalam memasarkan hasil produksinya dapat dilakukan secara langsung kekonsumen atau melalui perantara untuk dapat sampai kekonsumen (Alfa, dkk., 2016).

Besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh akan sangat ditentukan oleh nilai jual hasil produksi dan biaya produksi yang dikeluarkan. Keuntungan maksimum akan tercapai apabila semua faktor produksi telah dialokasikan penggunaannya secara optimal dan efisien, artinya bahwa peternak ayam harus optimal dalam menggunakan input produksi agar tercapai produktifitas yang tinggi sekaligus melakukan efisiensi biaya (Sunardi dan Supartini, 2010)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah volume penjualan produk dan harga jual produk. Pada umumnya, tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan. Volume penjualan merupakan faktor yang sangat penting mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh peternak atas usahanya dalam melaksanakan pemeliharaan ayam tipe broiler. Untuk mendapatkan keuntungan penjualan yang maksimal,

maka peternak harus menjaga agar kematian ternaknya dapat ditekan serendah mungkin. Kemudian untuk harga jual produk merupakan nilai yang berupa untuk menghargai setiap produk yang dihasilkan dari usaha, seperti usaha ternak ayam pedaging yang dihargai dengan sejumlah uang setiap kilogramnya (Suwiangadana, dkk., 2013).

Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah jumlah semua hasil perolehan yang didapat oleh anggota keluarga dalam bentuk uang sebagai hasil pekerjaannya. Pendapatan rumah tangga mempunyai peran yang penting dalam menentukan daya beli terhadap pangan dan fasilitas lain antara lain sandang, pendidikan, perumahan dan kesehatan. Pendapatan rumah tangga akan berhubungan dengan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar karena pendapatan yang rendah akan memberikan efek terhadap rendahnya daya beli satu rumah tangga (Alpharesy, dkk., 2012).

Pendapatan rumah tangga tidaklah hanya berasal dari satu sumber saja, tetapi bisa berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Ragam sumber pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan sendiri. Tingkat pendapatan yang rendah, mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar (Mardikanto, 1993).

Pendapatan rumah tangga di daerah berasal dari beberapa usaha seperti usaha ternak ayam, ternak kerbau, ternak kambing, kuda, sapi dan babi) usaha tani tanaman pangan (padi, jagung, ubu, kacang tanah), tanaman hortikultura (sayur, lombok, tomat) dan usaha non pertanian (berdagang, menenun). Keragaman dari

usaha rumah tangg tersebut dikarenakan keinginan rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya (Hartono, 2011).

Kontribusi Usaha

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribution* yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut para ahli kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Kontribusi bisa juga berarti sesuatu yang bernilai yang kita berikan bagi sesama baik berupa uang, harta benda, kerja keras ataupun waktu (Mintalangi dan Latjandu, 2019).

Semakin tingginya minat masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, maka masyarakat akan semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan inovasi baru dalam dunia usaha industri. Selain meningkatkan pendapatan keluarga, hal ini juga kesempatan bagi kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan mereka berlomba-lomba membuka usaha sebagai penghasilan tambahan walaupun hanya sebagai pekerjaan sampingan dalam mempertahankan kehidupannya (Fatimah, 2015). Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf dan Rozany, 2006).

Tipologi Usaha Peternakan

Menurut Soehadji (1992), tipologi usaha peternakan dapat dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan skala usaha dan tingkat pendapatan peternak, antara lain :

1. Peternakan sebagai usaha sambilan

Petani memelihara ternak sebagai usaha sambilan untuk mencukupi kebutuhan sendiri (*subsistence*), disamping mengusahakan berbagai jenis komoditi pertanian terutama pangan. Didalam kelompok ini kontribusi ternak dalam menghasilkan pendapatan kurang dari 30%.

2. Peternakan sebagai cabang usaha

Ternak dipelihara sebagai cabang usaha oleh petani yang mengusahakan pertanian campuran (*mixed farming*) dengan tingkat pendapatan dari budidaya peternakan 30-70%.

3. Peternakan sebagai usaha pokok

Petani mengusahakan budidaya ternak sebagai usaha pokok dan usaha tani lainnya sebagai usaha sambilan (*single commodity*) dengan pendapatan dari usaha peternakan 70-100%.

4. Peternakan sebagai usaha industri

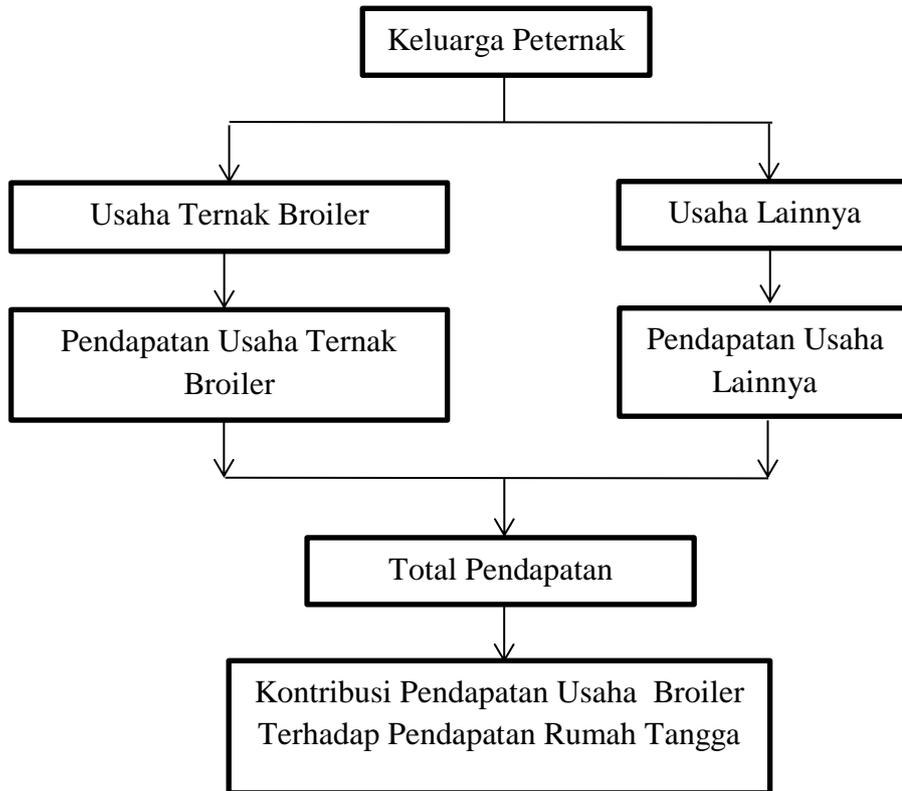
Peternak mengusahakan ternak secara khusus (*specialized farming*) sebagai usaha industri, dengan tingkat pendapatan 100% dari usaha peternakan.

Penelitian Terdahulu Mengenai Kontribusi

Tabel 2. Penelitian Terdahulu Tentang Kontribusi Usaha Broiler

Nama	Judul	Metode	Hasil dan Pembahasan
Antoni, P. N (2021)	Pengaruh Kontribusi Usaha Ternak Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu).	Metode kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis : <i>paired sample t-test</i> dengan bantuan SPSS versi 25.	Masyarakat yang bekerja di usaha ternak ayam broiler, pendapatan mereka mampu meningkatkan perekonomian keluarga sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.
Kusumayana, P dan R. Hatimah (2011).	Kontribusi usaha ternak ayam ras pedaging terhadap pendapatan petani di desa sungai Malang kecamatan Amuntai Tengah kabupaten Hulu Sungai Utara	Metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Kontribusi usaha ternak ayam ras pedaging terhadap pendapatan petani di daerah penelitian sebesar 91% dari total pendapatan petani.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian Kontribusi Pendapatan Usaha Broiler terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Peternak memiliki sumber pendapatan dari usaha ternak ayam broiler dan terdapat pendapatan dari usaha lainnya yang dapat menambah penghasilan. Besarnya pendapatan dari hasil usaha ternak tergantung dari biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha ternak. Selain itu, besarnya pendapatan juga dipengaruhi oleh harga jual yang berlaku pada saat penjualan. Kontribusi akan mempengaruhi tambahan pendapatan yang diterima oleh keluarga dari berbagai usaha yang dilakukan. Kontribusi dari usaha ternak ayam broiler terhadap pendapatan rumah tangga dapat diketahui dengan membandingkan antara pendapatan yang diterima setiap peternak ayam broiler dengan pendapatan dari usaha lainnya.